1 INDONESIA - STATE POLITICS AND GOVERNMENT
2 INTER - REGIONAL RELATIONS
KIC
Fis. HI 10/00
Ari
p

POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP KAMBOJA MASALAH : DITUNDANYA KEANGGOTAAN KAMBOJA DALAM ASEAN TAHUN 1997

S K R I P S I

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Oleh :

A R I A N T O N O

NPM : 079314095

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

Semester Gasal Tahun 1999/2000

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

di depan Komisi Penguji pada tanggal 19 Oktober 1999

Drs. Wahyudi Purnomo, M. Phil
NIP. 131801402

ABSTRAK

Hubungan antara Kamboja dan Indonesia sudah terjalin cukup lama. Ketika Kamboja pada tahun 1997, ditunda keanggotaannya untuk masuk dalam ASEAN, Indonesia menyetujui penundaan keanggotaan Kamboja tersebut. Sama halnya dengan negara-negara anggota ASEAN lainnya. Penundaan keanggotaan Kamboja tersebut menghambat cita-cita ASEAN-10 (ASEAN bersatu).

Mengapa Indonesia menyetujui terhadap penundaan keanggotaan Kamboja dalam ASEAN, merupakan pertanyaan yang menarik untuk diteliti, karena tentunya Indonesia mempunyai alasan tersendiri dalam menyetujui penundaan keanggotaan Kamboja dalam ASEAN tersebut. Apalagi pada tataran ASEAN, Indonesia mempunyai peran yang cukup besar, karena Indonesia mempunyai wilayah yang luas dan penduduk yang banyak sehingga perlu diteliti pula faktor-faktor yang menyebabkan Indonesia menyetujui terhadap penundaan keanggotaan kamboja dalam ASEAN, pada pertemuan Khusus Menteri Luar Negeri ASEAN di Kuala Lumpur (Malaysia) pada tanggal 5-7 Juli 1997.

Untuk membahas hal-hal tersebut, diperlukan suatu kerangka dasar pemikiran dan di dalam penelitian ini digunakan peringkat analisis negara bangsa dan sistemik, teori politik luar negeri, teori konflik, konsep kepentingan nasional dan konsep *complex interdependence*. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif-eksplanatif dan teknik analisis induktif dan deduktif untuk menguji hipotesis.

Setelah melalui pembahasan, maka diperoleh beberapa temuan. Bahwa kepentingan ekonomi-politik Indonesia dalam menyetujui penundaan keanggotaan Kamboja dalam ASEAN adalah antara lain: adanya kepentingan Indonesia terhadap sikap domestik dan kebutuhan ekonominya, adanya kepentingan Indonesia dalam rangka memainkan peran sebagai pemimpin regional dan adanya kepentingan Indonesia untuk menjaga dan memelihara stabilitas nasional dan stabilitas regional. Selain itu, juga didorong oleh faktor eksternal yang menjadi determinan terhadap pernyataan Indonesia dalam menyetujui penundaan keanggotaan Kamboja dalam ASEAN. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain, kondisi umum kawasan Asia Tenggara pasca Perang Dingin dan kondisi dalam negeri Kamboja yang belum aman dan stabil.